

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya belajar pada tiap area pengumpulan informasi yang paling banyak dimiliki siswa yaitu visual-auditori- kinestetik, selanjutnya visual-bahasa, auditori-bahasa, visual angka dan yang paling sedikit dimiliki siswa adalah auditori-angka. Pada area kondisi belajar, sosial kelompok lebih banyak muncul dibandingkan sosial individual dan untuk area pemilihan ekspresi, ekspresi tertulis yang lebih banyak dimiliki oleh siswa daripada ekspresi lisan. Kemampuan komunikasi siswa secara lisan umumnya berada pada kategori baik dan cukup. Pada area pengumpulan informasi, siswa dengan gaya belajar auditori memiliki kemampuan komunikasi lisan baik dan cukup. Pada area pemilihan ekspresi, sebagian siswa dengan gaya belajar ekspresi lisan memiliki tingkat komunikasi lisan sangat baik. Sedangkan kemampuan berkomunikasi secara tertulis paling besar berada pada kategori cukup. Pada area pengumpulan informasi, siswa yang memiliki gaya belajar visual mencapai tingkat penguasaan komunikasi tertulis sangat baik, baik dan cukup. Siswa pada gaya belajar ekspresi lisan memiliki kemampuan komunikasi tertulis dengan kriteria cukup. Siswa yang memiliki gaya belajar sosial kelompok umumnya memiliki kemampuan komunikasi tertulis pada tingkat cukup dan kemampuan komunikasi lisan yang seimbang antara sangat baik, baik dan cukup.

B. SARAN

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian serta hambatan yang dialami dalam proses penelitian. Maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Ketika akan menerapkan pembelajaran sebaiknya memperhatikan karakteristik baik kelas maupun siswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya

a. Dalam penelitian ini tidak dilakukan wawancara terhadap siswa. Maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan wawancara terutama siswa yang memberikan data yang berbeda atau aneh.

b. Penelitian hendaknya memperhatikan kondisi siswa yang sering berubah-ubah dan disebabkan oleh berbagai faktor.

c. Penelitian selanjutnya harus selalu memperhatikan jadwal kegiatan di sekolah baik itu jadwal pelajaran maupun kegiatan insidental sekolah yang terkadang dapat menghambat proses penelitian.

d. Tahap-tahap penelitian dilaksanakan dengan lebih teliti baik dari proses penelitian, instrumen maupun pengolahan data. Kelengkapan instrumen akan memudahkan dalam pengolahan data.

e. Pengelolaan kelas yang baik juga turut menentukan kelancaran penelitian